

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pentingnya memahami konsep dasar akuntansi pada perkuliahan fase awal.

Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian dalam keadaan yang sebenarnya tanpa ada maksud membuat kesimpulan. Data yang telah terkumpul kemudian dideskripsikan dengan bantuan perhitungan hasil analisis observasi, angket dan dokumentasi dalam bentuk persentase.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya pemahaman konsep dasar akuntansi pada fase tahap awal perkuliahan.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dalam penelitian ini berupa hasil jawaban kuisioner.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 2 dan 4 STIE Widya Gama Lumajang yang telah mengambil mata kuliah Pengantar Akuntansi. Alasan pemilihan terhadap penelitian ini adalah mahasiswa pada semester tersebut masih atau telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi yang sedang dan telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi. jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 421 orang yang terdiri dari mahasiswa Akuntansi semester 2 dengan jumlah 260 orang dan 161 orang mahasiswa Akuntansi semester 4 di STIE Widya Gama Lumajang tahun ajaran 2018/2019.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 1999). Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang diambil dari metode ini adalah *sampling Insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Penentuan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Sugiyono, 1999):

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan sampel yang masih ditolerir. Untuk penelitian ini menggunakan persesn ketelitian 10% . tingkat keyakinan sampel 90%.

Total mahasiswa akuntansi semester 2 = 260 orang

Total mahasiswa akuntansi semester 4 = 161 orang

Total reponden mahasiswa = 421 orang

Tingkat kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 10%. Hasil yang diperoleh dalam pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Sugiyono, 1999):

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + n(e)^2} \\ &= \frac{421}{1 + 421(0,1)^2} \\ &= \frac{421}{1 + 421(0,01)} \\ &= \frac{421}{5,21} \end{aligned}$$

= 80,80 = dibulatkan menjadi 81

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 81 mahasiswa akuntansi semester 2 dan 4 tahun ajaran 2018/2019.

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa dan latar belakang pendidikan mahasiswa .

Pengukuran variabel dihitung dari skor nilai persepsi mahasiswa Akuntansi semester 2 dan 4 dengan ketentuan setiap pertanyaan yang dijawab dengan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (4) diberi skor 4, Ragu-Ragu (RR) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertentu kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 1999). Kuisisioner untuk jawaban pertanyaan diberi skor tertinggi lima dan terendah satu. Kuisisioner dalam penelitian ini berisi tentang pertanyaan – pertanyaan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam memahami pentingnya konsep akuntansi dasar pada perkuliahan tahap awal.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan sebaran data variabel penelitian. Untuk

mendeskripsikan penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS*. Pengujian kualitas data dilakukan didalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu validitas dan reliabilitas. Untuk memilih data yang instrumen penelitian yang dapat diandalkan kemampuannya, maka harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap alat ukur tersebut. Didalam penelitian ini tidak menggunakan uji normalitas dikarenakan statistik non parametrik.

3.7.1.1. Uji Validitas

Validitas dalam suatu penelitian berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 1999). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan untuk mengukur suatu instrumen apakah valid atau tidak yaitu dengan rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$ = Skor / nilai dari setiap pertanyaan

$\sum y$ = Skor total dari setiap pertanyaan / item

N = Jumlah reponden

Dalam menentukan apakah instrumen tersebut valid atau tidak valid dapat digunakan pedoman sebagai beriku:

Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen dinyatakan valid.

Jika r hitung lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan tidak valid.

3.7.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel artinya instrumen yang dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus koefisien *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal (item)

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Variabel total

Dalam menentukan apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak reliabel dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Jika r hitung lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2001).

3.7.2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji data tiga sampel (independen) yang tidak berhubungan yaitu uji *Kruskal Wallis* untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang Aset, kewajiban dan modal antara mahasiswa jurusan Akuntansi dari nilai signifikansi.

3.7.2.1. Uji Beda Kruskal-Wallis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji data tiga sampel (independen) yang tidak berhubungan yaitu uji *Kruskal Wallis* untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang Aset, kewajiban dan modal antara mahasiswa jurusan Akuntansi dari nilai signifikansi.

Kruskal Wallis dapat digunakan pada lebih dari 2 kelompok 3, 4 atau lebih. Oleh karena uji ini merupakan uji non parametrik dimana asumsi normalitas boleh dilanggar, maka tidak perlu lagi ada uji normalitas misal uji *shapiro wilk* atau *lilliefors*.

Sebagai ilustrasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adalah perbedaan pemahaman Aset, kewajiban dan modal dari asal sekolah mahasiswa (SMK Akuntansi, SMA IPA, dan SMA IPS).

Untuk menghitung nilai dari uji Kruskal-Wallis, digunakan rumus:

$$H = \frac{12}{n(n+1)} \sum_{i=1}^k \frac{R_i^2}{n_i} - 3(n+1)$$

Dimana :

H = Uji Kruskal-Wallis

n = Total number of observations in all samples

Ri = Rank of the sample

Keputusannya sebagai berikut :

H1 : diterima jika nilai signifikannya < 0.05

H1 : ditolak jika nilai signifikannya > 0.05

